

**“PEMBANGUNAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI  
KECAMATAN RIMBO BUJANG, KABUPATEN TEBO”**

**SKRIPSI**



*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana*

**Oleh :**

**Fauzi Rinaldi**

**17045129**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr. Ernawati, M.Si**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI**

**JURUSAN GEOGRAFI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

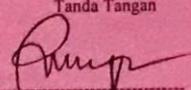
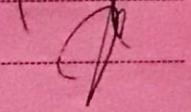
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi  
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada hari Rabu, tanggal ujian 30 Agustus 2021 Pukul 08.50 WIB

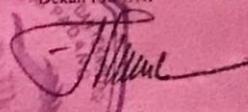
**PEMBANGUNAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI KECAMATAN RIMBO  
BUJANG KABUPATEN TEBO**

Nama : Fauzi Rinaldi  
TM/NIM : 201717045129  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 Agustus 2021

**Tim Penguji :**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Ratna Wilis, S.Pd., M.P	
Anggota Penguji	: Dr. Iwsandi U, M.Si	

Mengesahkan:  
Dekan FIS UNP  
  
Dr. Siti Fatimah, S.Pd., M.Hum  
NIP. 196102181984032001

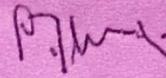
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : PEMBANGUNAN RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) DI  
KECAMATAN RIMBO BUJANG, KABUPATEN TEBO  
Nama : Fauzi Rinaldi  
NIM / TM : 17045129/2017  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan : Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 Oktober 2021

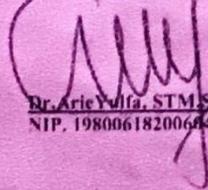
Disetujui Oleh

Pembimbing



Dr. Ernawati, M.Si  
NIP.196206031986032001

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, STM, Sc  
NIP. 198006182006041003



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

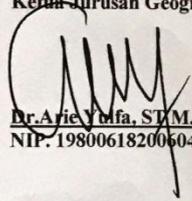
**Nama** : Fauzi Rinaldi  
**NIM/BP** : 17045129 /2017  
**Program Studi** : Pendidikan Geografi  
**Jurusan** : Geografi  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo”**  
adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

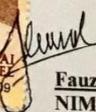
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,  
**Ketua Jurusan Geografi**

  
**Dr. Arie Yulfa, S.T.M.Sc**  
**NIP. 198006182006041003**

Padang, November 2021  
**Saya yang menyatakan**



  
**Fauzi Rinaldi**  
**NIM. 17045129**

## **ABSTRAK**

Fauzi Rinaldi,2021. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH)  
di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) atau taman publik di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. (2) Untuk mengetahui dampak dari pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) atau taman publik di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini adalah (1) persepsi masyarakat tentang pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) masyarakat setuju dengan pembangunan yang sedang dibangun, namun masyarakat kurang setuju dengan adanya kios-kios kecil yang berada di dalam Kawasan pembangunan. (2) dampak dari pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) bagi pedagang kaki lima (PKL) maupun masyarakat sangat berdampak, bagi pedagang kaki lima sangat berpengaruh ke perekonomian mereka, sedangkan masyarakat itu kesulitan mencari tempat tinggal kerana rata-rata masyarakat yang terdusur memiliki ekonomi menengah kebawah.

**Kata Kunci : Persepsi, Pembangunan, Dampak**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian tepat waktu yang berjudul **“Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo”** Ini dapat diselesaikan dengan baik. Tujuan dari penulisan hasil penelitian ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selain itu proposal ini juga bertujuan untuk menambah wawasan bagi para pembaca dan penulis tentunya.

Hasil penelitian ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini, diantaranya :

1. Rektor Universitas Negeri Padang Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
3. Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc. Sebagai Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Elnawati, M.Si. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membantu penulis

dalam memberikan arahan dan bimbingan selama menyelesaikan hasil penelitian ini.

5. Ratna Wilis, S.Pd., M.P selaku Dosen penguji I dan Dr. Iswandi U, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Penguji II sekaligus Pembimbing Akademik yang telah menyediakan waktu untuk memberikan kritik dan saran yang membangun kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sekretaris, Dosen dan Staf Tata Usaha Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan, motivasi, kemudahan, dan petunjuk dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.
7. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tebo yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
8. Pedagang Kaki Lima di Pasar Sarinah Unit II Rimbo Bujang dan Masyarakat yang tinggal disekitaran lokasi penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian ini.
9. Kedua orang tua Ardison (ayah) dan Farida (ibu) yang selalu mendukung penulis di kondisi apapun. Ildaini Putri (Adek), Sandi Ardiansyah (Adek) selaku keluarga penulis yang mendukung melalui materi dan motivasi untuk segera menyelesaikan pendidikan.

10. Teman seperjuangan Dian Purnama Sari, Yahya Winanda, Indy Zafira, Nofri Yandri, Dedi Arismanjoni, Nadia Agustina, Dorlan Yolanda, Eka Sri Mulyani Siregar, yang telah memberikan semangat, membantu, serta inspirasi dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
11. Teman hidup Annisa Aulia Ali yang telah membantu dan menemani dalam penyelesaian skripsi ini mulai dari Seminar Proposal hingga ujian Komprehensif
12. .Teman – teman mahasiswa jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini

Penulis menyadari hasil penelitian ini belum mencapai tahap sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, peneliti selanjutnya.

Padang, 5 Februari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
A. Kerangka Teori.....	8
B. Penelitian Relevan.....	18
C. Kerangka Konseptual.....	21
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	24
C. Informan Penelitian.....	24
D. Sumber Data, Instrumen Penelitian, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Pengujian Keabsahan Data.....	30
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	62
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>67</b>
<b>Lampiran.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Kerangka Berpikir</b> .....	22
Gambar 2. Peta Administrasi Kecamatan Rimbo Bujang .....	32
Gambar 3. Peta Administrasi Kecamatan Rimbo Bujang .....	69
Gambar 4. Peta Lokasi Penelitian .....	70
Gambar 5. Peta Denah Lokasi Penelitian.....	71
Gambar 6. Wawancara dengan Bang Jeri .....	77
Gambar 7. Wawancara dengan Bapak Syafril .....	78
Gambar 8. Wawancara dengan Bapak Menan .....	78
Gambar 9. Wawancara dengan Bapak Jeki.....	79
Gambar 10. Wawancara dengan Bapak Asep.....	79
Gambar 11. Wawancara dengan Bapak Joni.....	80
Gambar 12. Wawancara dengan Bapak Bram .....	80
Gambar 13. Wawancara dengan Bapak Riski.....	81
Gambar 14. Wawancara dengan Bapak Dodi .....	81
Gambar 15. Wawancara dengan Bapak Mundari .....	82
Gambar 16. Wawancara dengan Yahya .....	82
Gambar 17. Wawancara dengan Dedi.....	83
Gambar 18. Wawancara dengan Bapak Yunus.....	83
Gambar 19. Wawancara dengan Buk Retno .....	84
Gambar 20. Wawancara dengan Bapak Sudar .....	84
Gambar 21. Surat Izin penelitian .....	100
Gambar 22. Surat Izin Penelitian Kesbangpol .....	101
Gambar 23. Dokumentasi Pembangunan Ruang Terbuka Hijau .....	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	18
Tabel 2. Kecamatan Rimbo Bujang berdasarkan Kelurahan .....	33
Tabel 3. Jumlah Penduduk Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2019 .....	34
Tabel 4. Jumlah Penduduk menurut Kelurahan dan Jenis Kelamin Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2019 .....	35
Tabel 5. Jumlah Sekolah Umum dan Swasta menurut Jenis di Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2019 .....	36
Tabel 6. Banyaknya Rumah Ibadah menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2019 .....	37
Tabel 7. Luas Tanam dan Jenis Tanaman Perkebunan di Kecamatan Rimbo Bujang Tahun 2019.....	38
Tabel 8. Data Informan Penelitian .....	75
Tabel 9. Reduksi Data.....	84

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan pembangunan kota saat ini menunjukkan kecenderungan terjadinya aktifitas pembangunan yang tidak seimbang. Pembangunan yang hanya berfokus pada sektor ekonomi dengan pemenuhan ruang-ruang kota dengan fasilitas maupun sarana prasarana berupa kawasan terbangun yang berisi bangun fisik. Keseimbangan lingkungan dimungkinkan terwujud dengan adanya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di perkotaan yang tetap terjaga dan terpelihara baik secara kuantitas maupun kualitasnya.

Pembangunan gedung bertingkat, pusat perbelanjaan, serta industri-industri baik besar maupun industri berskala kecil sangat gencar dilakukan. Namun sebaliknya maraknya fenomena tersebut tidak terjadi dalam hal pembangunan taman-taman, hutan kota, kawasan penyangga serta pembangunan lain yang berorientasi pada keseimbangan lingkungan. Dalam perencanaan pengembangan kota, peranan taman, tanaman, dan pohon cukup besar, bukan hanya sebagai penghias kota, tetapi juga untuk menciptakan suasana lingkungan yang nyaman. Keseimbangan lingkungan merupakan faktor penting dalam menciptakan kondisi kota yang sehat dan nyaman. Perkembangan perkotaan haruslah seirama dengan kebutuhan dan pertumbuhannya harus direncanakan serta tepat guna tercapainya kenyamanan hidup dalam lingkungan yang sehat, misalnya terbentuknya

keseimbangan antara ruang terbangun dan Ruang Terbuka Hijau (RTH) secara proporsional.

Ruang terbuka hijau (RTH) adalah area yang memanjang berbentuk jalur dan atau area mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja di tanam. Penataan Ruang Terbuka Hijau (RTH) tertuang di dalam Undang-Undang No. 26 tahun 2007 tentang penataan ruang yang menyebutkan bahwa 30% wilayah kota harus berupa RTH yang terdiri dari 20% publik dan 10% privat. RTH publik adalah RTH yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah daerah kota/kabupaten yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum. Contoh RTH publik adalah taman kota, hutan kota, sabuk hijau (*green belt*), RTH di sekitar sungai, pemakamam, dan rel kereta api. Sedangkan RTH Privat adalah RTH milik institusi tertentu atau orang perseorangan yang pemanfaatannya untuk kalangan terbatas antara lain berupa kebun atau halaman rumah/gedung milik masyarakat/swasta yang ditanami tumbuhan.

Ruang Terbuka Hijau (RTH) kota merupakan pertemuan antara sistem alam dan manusia dalam lingkungan perkotaan (urban). Kawasan perkotaan yang berkelanjutan ditandai oleh minteraksi dan hubungan timbal balik yang seimbang antara manusia dan alam yang hidup berdampingan di dalamnya. Pada kasus lingkungan di perkotaan berkepadatan tinggi, keseimbangan tersebut mengalami gangguan akibat berkurangnya ruang terbuka hijau. Oleh karena itu, mengembalikannya ke

dalam lingkungan perkotaan dengan berbentuk sistem dinilai penting (Rahmy.,dkk 2012). Jadi, dapat disimpulkan bahwa Ruang terbuka hijau kota adalah budaya dan sumber daya alam, tidak identic dengan lahan tidur, tempat rekreasi, dan taman. Dengan kata lain ruang terbuka merupakan berbagai jenis daerah terbuka.

Ruang Terbuka Hijau kota dapat berperan sebagai salah satu elemen kota yang dapat memberikan karakter tersendiri karena memiliki fungsi untuk komunikasi warga kota, yang didalamnya terdapat kegiatan ekonomi, apresiasi sosial budaya warga kota yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup dalam arti luas warga kota. Kebutuhan akan tersedianya ruang terbuka hijau dalam kota menjadi makin penting untuk warga kota. Karena berkaitan langsung dengan kultur warga kota yang terus berubah seiring dengan perbaikan ekonomi, kelompok sosial yang semakin terfragmentasi, sementara pada sisi lahan di perkotaan semakin langka dan mahal, maka ruang terbuka hijau harus digunakan secara multiguna, fleksibel yang dapat dinikmati oleh semua kelompok usia dan sosial ekonomi, dan mampu menyembunyikan adanya ketimpangan sosial ekonomi antara warga kota (Herutomo, 2013)

Kabupaten Tebo merupakan salah satu kabupaten dari provinsi Jambi, yang wilayah yang sedang berkembang, terdapat 12 kecamatan yang ada di kabupaten Tebo, yaitu kecamatan Tebo Tengah, Tebo Ilir, Sumay, Tebo Ulu, Tengah Ilir, Rimbo Bujang, VII Koto, Rimbo Ilir, Rimbo Ulu, VII Koto Ilir, Serai Serumpun, Muara Tabir. Kecamatan

Rimbo Bujang merupakan kecamatan yang paling maju di Wilayah Kabupaten Tebo, dengan jumlah penduduk paling tinggi, dan tingkat pendidikan yang tinggi pula. Rimbo Bujang menjadi tempat percontohan Eks Lokasi Transmigrasi yang berhasil. Pemerintah daerah sedang berupaya meningkatkan pembangunan untuk kemajuan daerah dengan membangun fasilitas-fasilitas untuk dapat dinikmati oleh masyarakat. Kabupaten Tebo sendiri sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan daerah, salah satunya pembangunan, Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman publik. Pembangunan ini sendiri sangat bermanfaat bagi masyarakat baik dari segi sosial ekonomi juga pariwisata.

Sebelum perancangan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pemerintah pada awal tahun 2018 mengambil alih lokasi bekas Sekolah Dasar 194 dan 82 yang sebelumnya dijadikan sebagai pasar modern untuk di alihkan menjadi sebagai wilayah Ruang terbuka hijau (RTH) oleh pemerintah kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PUPR RI). Kementerian PUPR memberikan mandat kepada pemerintah daerah untuk mensterilkan lokasi tersebut dari masyarakat yang menempati sebagai tempat tinggal dan tempat berdagang bagi kaki lima. Namun banyaknya penolakan dari masyarakat yang tinggal pada bangunan sekolah dasar tersebut membuat pemerintah kesulitan dalam mensterilkan lokasi sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH).

Rencana pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) yang dibangun di bekas sekolah dasar negeri (SDN) memiliki luas ruang terbuka hijau

(RTH) Kecamatan Rimbo Bujang ini 0,9 Ha atau 9.000m<sup>2</sup>. Ruang terbuka hijau tersebut akan dibangun beberapa fasilitas-fasilitas umum diantaranya panggung terbuka, mushalla, toilet, taman air mancur, sarana bermain anak-anak, sarana olahraga *outdoor*, *jogging track*, arena *skateboard*, lapangan basket, *Wi-Fi* atau internet, hingga tempat kontes kicau burung yang sebelumnya belum ada di Kabupaten Tebo.

Awal tahun 2020 desakan dari kementerian PUPR kepada pemerintah daerah (Pemkab Tebo) dalam pembangunan membuat pemerintah daerah harus mensterilkan wilayah secara paksa, tim Dinas Petindustrian Perdagangan dan Tenaga Kerja (Disperindagnaker) yang terdiri dari Satpol PP Pos Pantau Rimbo Bujang dan Pengurus Pasar Sarinah untuk mensterilkan lokasi pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Pada akhir 2020 lokasi tersebut dapat disterilkan Pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) dapat dilaksanakan pada awal januari 2021. Peneliti tertarik untuk mengetahui pandangan masyarakat dan dampak dari pembangunan RTH terhadap masyarakat. dengan mengangkat judul “Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini fokus masalahnya adalah pandangan masyarakat dan dampaknya dari Pembangunan Ruang Terbuka Hijau di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi masyarakat tentang pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman publik yang dibangun di Kecamatan Rimbo Bujang?
2. Bagaimana dampak dari pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman publik bagi masyarakat di sekitar lokasi pembangunan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman publik di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo.
2. Untuk mengetahui dampak dari pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman publik di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo.

### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai syarat penulisan dalam menyelesaikan masa Pendidikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- b. Untuk menambah wawasan peneliti tentang pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman public di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo.

2. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis dapat menambah pengetahuan tentang pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman publik di Kecamatan Rimbo Bujang, Kabupaten Tebo.
- b) Bagi pemerintah sebagai informasi tentang pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) atau taman publik.